



UNIVERSITAS
Dinamika



Oleh:

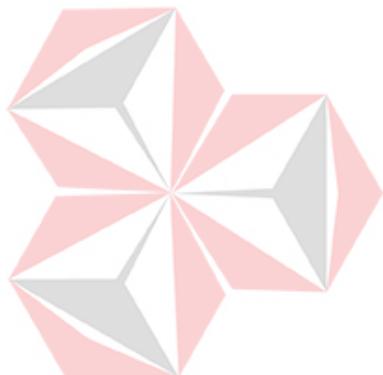
ANIZA MEDIA PERTIWI

16510160014

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA
2020**

**PROSES EDITING VIDEO PROGRAM “JAWA POS CULINARY
AWARDS” DI PT. JAWA POS SURABAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Tugas Akhir



UNIVERSITAS
Dinamika
Disusun Oleh:
Nama : ANIZA MEDIA PERTIWI
NIM : 16.51016.0014

Program : DIV (Diploma Empat)
Jurusan : Produksi Film dan Televisi

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA

2020

LEMBAR MOTTO



LEMBAR PERSEMBAHAN



LEMBAR PENGESAHAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEGIATAN MASYARAKAT
PROSES EDITING VIDEO PROGRAM “JAWA POS CULINARY
AWARDS”
DI PT. JAWA POS SURABAYA

Program Studi DIV Produksi Film dan Televisi
Fakultas Teknologi dan Informatika
NIM: 16.51016.0014
Laporan Kerja Praktik oleh
Aniza Media Pertwi
NIM: 16.51016.0014
Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Mewakili dengan sesungguhan bahwa

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui kerjasama Universitas Dinamika dan PT. Jawa Pos Koran, maka berikutnya saya memberikan pernyataan bahwa karya hasil kerja praktik ini tidak dilindungi oleh hak cipta (copyright) atau hak kepemilikan lainnya. Saya setuju di atas untuk dimuat dalam publikasi, dan diambil dalam bentuk sumber daya (database) untuk keperluan akademis dan profesional.

Disetujui :

Pembimbing

Yunanto Tri Laksono, M. Pd.

NIDN. 0704068505

Penyelia

PT. Jawa Pos Koran

Puspita Adiyani C



Fakultas Teknologi dan Informatika

UNIVERSITAS

Dinamika

Mengetahui,

Ketua Program Studi

DIV Produksi Film dan Televisi

Ir. Hardman Budiardjo, M. Med.Kom., MOS.

NIDN. 0711086702

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademika Universitas Dinamika, saya :

Nama : Aniza Media Pertiwi.

NIM : 16.51016.0014

Program Studi : DIV Produksi Film dan Televisi

Jurusan/Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika

Judul karya : Proses Editing Video Program "Jawa Pos Culinary Awards" di PT JAWA POS SURABAYA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah atas seluruh isi atau sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Januari 2020



Aniza Media Pertiwi

NIM : 16.51016.0014

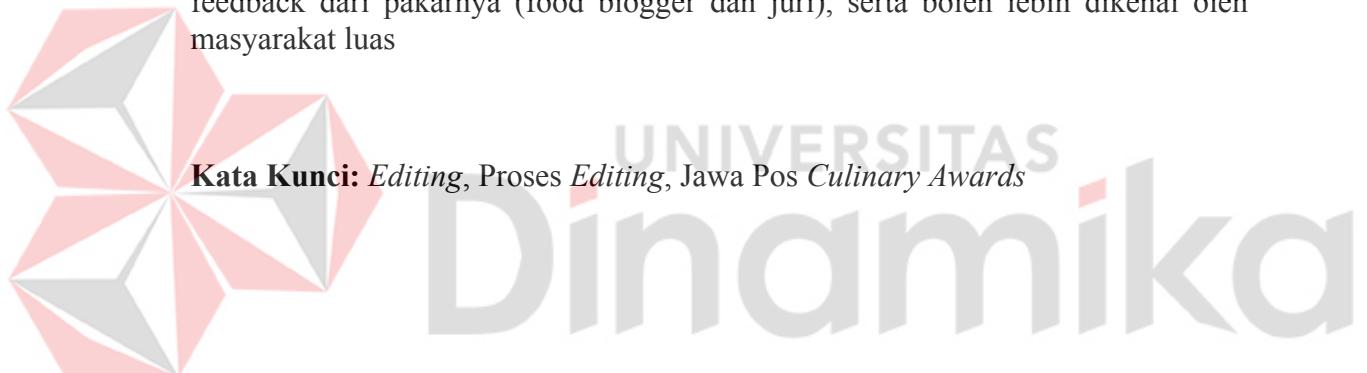
ABSTRAK

Video *Editing* merupakan proses edit terhadap klip-klip video hasil dari proses *shooting*, dimana pada proses ini seorang editor memilih atau menyunting gambar dalam bentuk video tersebut dengan cara memotong klip-klip video (*cut to cut*) kemudian menggabungkan potongan-potongan video tersebut, menjadi sebuah video yang utuh untuk kemudian menjadi sebuah video yang baik untuk ditonton.

Dalam proses editing itu sendiri seorang editor akan menambahkan berbagai *effect* serta menyisipkan transisi, sehingga video akan terlihat menarik saat ditonton. Oleh sebab itu proses editing menjadi salah satu elemen penting di dalam sinematografi dan tidak dapat dipisahkan dari dunia *broadcasting*.

“Jawa Pos Culinary Awards” ini merupakan sebuah program tahunan yang diadakan oleh PT. Jawa Pos Surabaya sejak 2016, bekerja sama dengan Apkrindo, UK Petra, Food Bloggers dan pemerintah kota Surabaya. Salah satu tujuan diadakannya event-event ini boleh saling mendukung serta membantu usaha-usaha kuliner yang ada di Surabaya, Sidoarjo, Gresik, dan Malang untuk boleh mendapat feedback dari pakarnya (food blogger dan juri), serta boleh lebih dikenal oleh masyarakat luas

Kata Kunci: *Editing*, Proses *Editing*, Jawa Pos Culinary Awards



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penyusunan Laporan Kerja Praktik dengan judul “*Proses Editing Video Program ”Jawa Pos Culinary Awards”* Di Jawa Pos Surabaya dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam Penyelesaian laporan Kerja Praktik ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan masukan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu diucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua serta keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor.
3. Bapak Dr. Jusak selaku Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika
4. Bapak Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS. selaku Ketua Program Studi DIV Produksi Film dan Televisi
5. Bapak Yunanto Tri Laksono, M. Pd., selaku dosen pembimbing Kerja Praktik.
6. Puspita Adiyani C, Farah Inarah, dan Reymond Paul Fofid selaku pembimbing lapangan di PT JAWA POS SURABAYA yang banyak membagi ilmu tentang Produksi Audio/Video baik teoritis maupun praktek dalam bidang *Broadcasting* Audio maupun Televisi.
7. Sahabat, teman-teman angkatan 2015 serta 2016 yang selalu mendukung dalam keadaan apapun.
8. Rekan-rekan *crew* yang sudah membagi ilmunya sehingga saya bisa seperti sekarang.
9. Keluarga besar program studi DIV Produksi Film dan Televisi
10. Dan lain sebagainya yang mungkin belum disebutkan satu persatu di sini.

Demikian Laporan Kerja Praktik ini disusun jika terdapat kesalahan dalam penulisan, maupun penyusunan Laporan Kerja Praktik ini dimohon memberikan kritik dan saran. Semoga Laporan Kerja Praktik ini dapat bermanfaat bagi teman-teman yang membaca khususnya bagi teman-teman Jurusan DIV Produksi Film dan Televisi Universitas Dinamika

Surabaya, 10 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	5
2.1. Profil Instansi	5
2.2. Sejarah Singkat PT Jawa Pos Surabaya	5
2.3. <i>Overview</i> Instansi	12
2.4. Visi dan Misi Jawa Pos	14
2.5. Tujuan Pokok PT Jawa Pos Surabaya.....	15
BAB III LANDASAN TEORI.....	16



3.1	Pengertian <i>Editing Video</i>	16
3.2	Pengertian <i>Video</i>	17
3.3	Kelebihan dan Kekurangan <i>Video</i>	18
3.4	Tujuan <i>Editing</i>	18
3.5	<i>Editor</i>	19
3.6	Metode <i>Editing Video</i>	19
3.7	Persiapan Editing	23
3.8	Jenis Editing	23
3.9	Jenis Transisi.....	24
3.10	Program “Jawa Pos Culinary Awards”	26
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN		28
4.1	Analisa Sistem.....	28
4.2	Posisi Dalam Instansi	28
4.3	Kegiatan Selama Kerja Praktik di PT. Jawa Pos Surabaya.....	29
BAB V PENUTUP.....		38
5.1	Kesimpulan	38
5.2	Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA		40
BIODATA PENULIS		50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Logo Jawa Pos.....	13
Gambar 2. 2 Peta Lokasi Jawa Pos Surabaya	13
Gambar 2. 3 Ruang Kerja di Jawa Pos.....	14
Gambar 4. 1 Software yang digunakan.....	29
Gambar 4. 2 Contoh Behind The Scene.....	30
Gambar 4. 3 Contoh <i>Behind The Scene</i>	31
Gambar 4. 4 <i>Software</i> yang digunakan	32
Gambar 4. 5 Proses <i>Editing Video</i> Jawa Pos <i>Culinary Awards</i>	32
Gambar 4. 6 Panitia dan Dokumentasi Acara di Pakuwon Mall Surabaya.....	33
Gambar 4. 7 Dokumentasi Acara di Pakuwon Mall Surabaya.....	34
Gambar 4. 8 Proses <i>Editing Video</i> Diskusi PT. Jawa Pos.....	35
Gambar 4. 9 Logo Adobe Ilustrasi.....	35
Gambar 4. 10 Pembuatan Desain Konten Instagram	36
Gambar 4. 11 Logo Adobe After Effect.....	36
Gambar 4. 12 Proses Membuat Bumper Bertema 17 Agustus	37

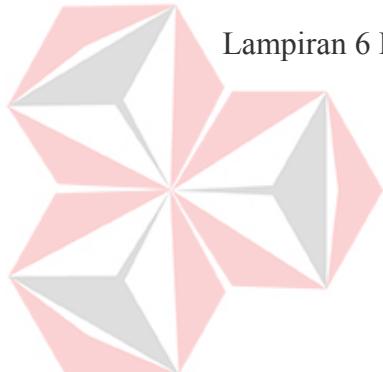


UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Surat Balasan PT. Jawa Pos Surabaya.....	42
Lampiran 2 Form KP-5 (Acuan Kerja)	43
Lampiran 3 Form KP-5 (Garis Besar Rencana Kerja Mingguan).....	44
Lampiran 4 Log Harian Acuan Kerja Selama 1 Bulan	45
Lampiran 5 Kehadiran Kerja Praktik Selama 1 Bulan.....	47
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing.....	49



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

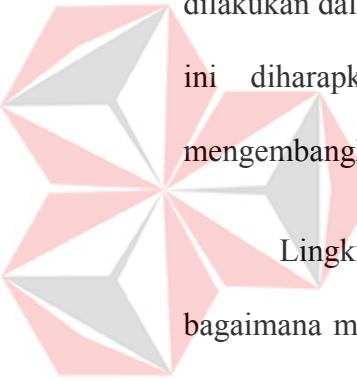
1.1 Latar Belakang

Perkembangan video editing saat ini sangatlah pesat. Hal ini didukung dengan hadirnya berbagai aplikasi pengelolah video yang dapat menghasilkan efek-efek menarik dan bisa dilakukan dengan cara instan. Dari berbagai tahap pembuatan suatu program televisi, editing atau penyuntingan dapat dibilang sebagai proses paling berpengaruh, karena bila menginginkan suatu cerita yang baik maka seorang *editor* harus menggunakan emosi, pengandaian, dan tujuan yang mendalam pada pembuatan sebuah *editing*. Seperti yang ditegaskan oleh (Fachruddin, 2017) bahwa presentase khayal dari masing-masing orang menentukan gambar yang dihasilkan. Emosi, mempunyai nilai yang lebih berat yaitu sebesar 51% kemudian baru hal lainnya. Penyuntingan gambar harus memiliki tujuan yang pasti, tujuan tersebut yang membawa seorang *editor* ke sebuah hasil yang baik.

Secara umum video memanipulasi gambar dengan konsep yang matang sebelum pembuatannya. Kita dapat mengambil gambar dengan cara merekam atau dengan memotret sebuah kejadian. Hasil-hasil tadi dapat dimasukan menjadi sebuah file kemudian kita dapat merangkainya menjadi alur cerita seperti yang telah dikonsepkannya. Konsep tadi dapat kita matangkan kedalam editing yang canggih dengan membuang adegan tidak perlu, menyambung adengan yang

berbeda dan memberi efek-efek tertentu yang menjelaskan setiap maksud dari kosep yang telah dibuat. Sehingga saat ini, salah satu media massa yang popular dikalangan konsumen media.

Pada pembahasan kali ini, PT Jawa Pos Surabaya menjadi pilihan penulis untuk melakukan kerja praktik. PT Jawa Pos Surabaya merupakan bagian dari Jawa Pos Grup, jaringan media terbesar di Indonesia. Dengan lebih dari 200 media tersebar di seluruh Indonesia. Dengan melakukan kerja praktik di PT. Jawa Pos. penulis dapat mengetahui banyak hal tentang dunia media salah satunya Editing Video, selain itu dapat mengetahui bagaimana etika bekerja serta sikap yang harus dilakukan dalam sebuah tim kerja untuk memenuhi keinginan *client*. Kerja praktik ini diharapkan dapat membantu mengetahui kemampuan penulis dan mengembangkan kreatifitas serta kemandirian mental mahasiswa di dunia kerja.



Lingkup materi yang akan dapat dari adanya kerja praktik ini telah bagaimana menjalankan tugas sebagai Editing Video dalam mengelola Prosesnya Editing Video terhadap sebuah video acara, hal ini dikarenakan peran seorang Editing Video dalam proses produksi video sangatlah penting.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengedit video program acara di PT. Jawa Pos Surabaya
2. Bagaimana cara mengedit video program acara “Jawa Pos Culinary Awards” di PT. Jawa Pos Surabaya sehingga dapat menjadi tontonan yang menarik bagi seluruh pemirsma.

3. Apa saja yang harus dipersiapkan saat akan melakukan *editing* sebuah program acara “Jawa Pos Culinary Awards” di PT. Jawa Pos Surabaya

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Mengedit video program acara di PT. Jawa Pos Surabaya
2. Mengedit video program acara “Jawa Pos Culinary Awards” di PT. Jawa Pos
3. Memberi atau menambahkan bumper, *effect* atau transisi, *background*, penambahan nama dan tema program “Jawa Pos Culinary Awards” di PT. Jawa Pos Surabaya



1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam Kerja Praktik ini adalah:

1. Mengimplementasikan proses editing pada program acara “Jawa Pos Culinary Awards” di PT. Jawa Pos
2. Mengetahui bagaimana cara mengedit sebuah program acara “Jawa Pos Culinary Awards” di PT. Jawa Pos

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam Kerja Praktik ini adalah:

1. Manfaat bagi Penulis

- a. Mengetahui tentang bagaimana cara proses *editing* yang layak layak untuk ditonton.

- b. Mendapatkan ilmu tentang proses *editing* yang benar dan apa saja yang harus diperhatikan untuk mengedit sebuah tayangan gambar.
- c. Membangun jiwa disiplin, sikap kerja profesional, kritis serta memahami *deadline* kerja.
- d. Dapat menerapkan sekaligus mengembangkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan.

2. Manfaat bagi Perusahaan

- a. Mempererat hubungan antara industri dan perguruan tinggi.
- b. Instansi/oerusaha mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik

c. Memudahkan instansi/perusahaan dalam mencari tenaga kerja di bidang multimedia.

3. Manfaat bagi Akademik

- a. Mengaplikasikan keilmuan manajemen produksi, videografi dan sinematografi pada proses pembuatan dokumentasi acara.
- b. Perguruan tinggi yang akan lebih dikenal di dunia industri.
- c. Kerja Praktik dapat dijadikan sebagai alat promosi keberadaan Akademik di tengah-tengah dunia kerja.

BAB II

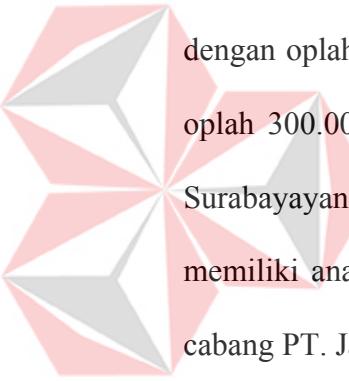
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Profil Instansi

Nama Instansi : PT Jawa Pos Surabaya
Alamat : Jl. Gedung Graha Pena Lt. 4
: Jl Ahmad Yani 88 Surabaya
Telp/Fax : (031) 8202021
Email : info@jawapos.com
Website : www.jawapos.com

2.2. Sejarah Singkat PT Jawa Pos Surabaya

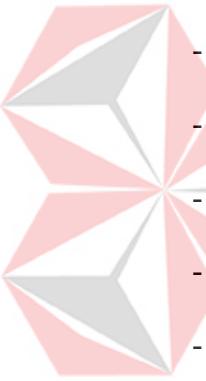
Jawa Pos adalah surat kabar harian yang berpusat di Surabaya, Jawa Timur. Jawa Pos merupakan harian terbesar di Jawa Timur, dan merupakan salah satu harian terbesar di Indonesia. Sirkulasi Jawa Pos menyebar di seluruh Jawa Timur, Bali, dan sebagian Jawa tengah dan DI Yogyakarta. Jawa Pos mengklaim sebagai "Harian Nasional yang Terbit dari Surabaya". PT. Jawa Pos Surabaya didirikan oleh The Chung Shen pada 1 Juli 1949 dengan nama Djawa Post. Saat itu The Chung Shen hanyalah seorang pegawai bagian iklan sebuah bioskop di Surabaya. Karena setiap hari dia harus memasang iklan bioskop di surat kabar, lama-lama ia tertarik untuk membuat surat kabar sendiri. Setelah sukses dengan Jawa Pos nya, The Chung Shen mendirikan pula Koran berbahasa Mandarin dan Belanda. Bisnis The Chung Shen di bidang surat kabar tidak selamanya mulus. Pada akhir tahun 1970-an, omzet Jawa Pos mengalami



kemerosotan yang tajam. Tahun 1982, oplahnya hanya tinggal 6.800 eksemplar saja. Koran-korannya yang lain sudah lebih dulu pensiun. Ketika usianya menginjak 80 tahun, The Chung Shen akhirnya memutuskan untuk menjual Jawa Pos. Dia merasa tidak mampu lagi mengurus perusahaannya, sementara tiga orang anaknya lebih memilih tinggal di London, Inggris Pada tahun 1982, Eric FH Samola, waktu itu adalah Direktur Utama PT Grafiti Pers (penerbit majalah Tempo) mengambil alih Jawa Pos. Dengan manajemen baru, Eric mengangkat Dahlan Iskan, yang sebelumnya adalah Kepala 7 Biro Tempo di Surabaya untuk memimpin Jawa Pos. Eric Samola kemudian meninggal dunia pada tahun 2000. Dahlan Iskan adalah sosok yang menjadikan PT. Jawa Pos Surabaya yang waktu itu hampir mati dengan oplah 6.000 eksemplar, dalam waktu 5 tahun menjadi surat kabar dengan oplah 300.000 eksemplar. Dengan seiring berkembangnya waktu PT. Jawa Pos Surabaya yang dipimpin langsung Dahlan Iskan berkembang pesat dan akhirnya memiliki anak cabang hampir di seluruh wilayah Indonesia. Berikut nama anak cabang PT. Jawa Pos Surabaya beserta keberadaannya:

Sumatera

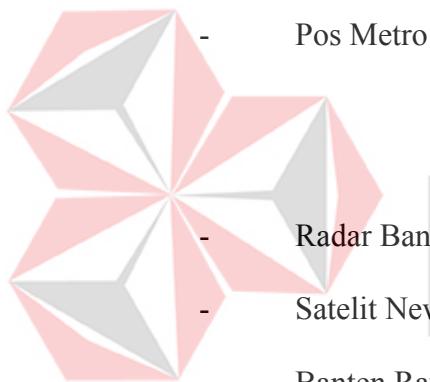
- Riau Pos (Pekanbaru)
- Pekanbaru Pos (Pekanbaru)
- Radar Pat Petulai (Bengkulu/Rejang Lebong)
- Dumai Pos (Dumai)
- Sumut Pos (Medan)
- Metro Siantar (Siantar)
- Pos Metro Medan (Medan)
- Padang Ekspres (Padang)

- 
- Pos Metro Padang (Padang)
 - Batam Pos (Batam)
 - Pos Metro Batam (Batam)
 - Sumatera Ekspres (Palembang)
 - Palembang Pos (Palembang)
 - Radar Palembang (Palembang)
 - Palembang Ekspres (Palembang)
 - Palembang Independent (Palembang)
 - Jambi Independent (Jambi)
 - Jambi Ekspres (Jambi)
 - Pos Metro Jambi (Jambi)
 - Radar Sarko (Bangko)
 - Radar Bute (Bungo)
 - Rakyat Jambi (Jambi)
 - Radar Tanjab (Kuala Tungkal)
 - Sarolangun Ekspres (Sarolangun)
 - Bungo Pos (Muara Bungo)
 - Linggau Pos (Lubuk Linggau)
 - Bangka Belitung Pos (Pangkalpinang)
 - Rakyat Bengkulu (Bengkulu)
 - Bengkulu Ekspress (Bengkulu)
 - Radar Lampung (Lampung)
 - Rakyat Lampung (Lampung)
 - Rakyat Aceh (Banda Aceh)

- Radar Bute (Bungo)

Jakarta

- Indopos
- Rakyat Merdeka
- Bibir Mer
- Bollywood
- Sinar Glodok
- Lampu Hijau
- Guo Ji Ri Bao
- Pos Metro



Banten dan Jawa Barat

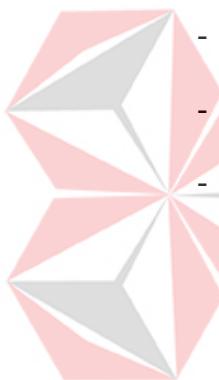
- Radar Banten (Banten)
- Satelit News (Banten)
- Banten Raya Post (Banten)
- Radar Bandung (Bandung)
- Radar Bogor (Bogor)
- Radar Cirebon (Cirebon)
- Pasundan Ekspres (Purwakarta, Karawang & Subang)
- Karawang Ekspres (Karawang)
- Radar Tasikmalaya (Tasikmalaya)
- Radar Bekasi (Bekasi)
- Radar Sukabumi (Sukabumi)
- Bandung Ekspres (Bandung)

UNIVERSITAS
Dinamika

- Sumedang Ekspres (Sumedang)
- Cianjur Ekspres (Cianjur)

Jawa Tengah dan DIY

- Meteor (Semarang)
- Radar Tegal (Tegal)
- Radar Pekalongan (Pekalongan)
- Radar Banyumas (Purwokerto)
- Radar Semarang (Semarang)
- Radar Kudus (Kudus)
- Radar Solo (Solo)
- Radar Jogja (Yogyakarta)
- Semarang Post (Semarang)
- Radar Blitar (Blitar)
- Radar Banyuwangi (Banyuwangi)
- Radar Mojokerto (Mojokerto)
- Radar Jember (Jember)
- Radar Madiun (Madiun)
- Radar Bromo (Probolinggo)
- Radar Kediri (Kediri)
- Radar Bojonegoro (Bojonegoro, Lamongan, Tuban, Blora) Radar Surabaya (Surabaya)
- Malang Post (Malang)



UNIVERSITAS
Dinamika
Jawa Timur

- Radar Malang (Malang)
- Memorandum (Surabaya)
- Rek Ayo Rek (Surabaya)
- Radar Madura (Pulau Madura)
- Radar Tulungagung (Tulungagung)

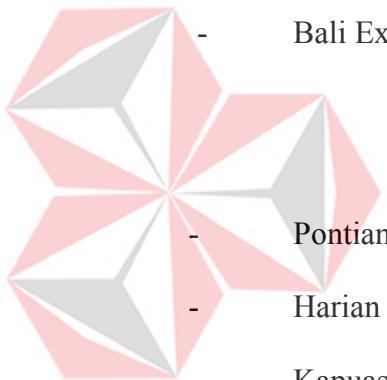
Bali dan Nusa Tenggara

- Lombok Post (Mataram)

- Timor Ekspres (Kupang)

- Radar Bali (Bali)

- Bali Express (Bali)



Kalimantan

UNIVERSITAS
Dinamika

Pontianak Pos (Pontianak)

Harian Equator (Pontianak)

- Kapuas Pos (Kapuas)

- Metro Pontianak (Pontianak)

- Kalteng Pos (Palangkaraya)

- Radar Banjarmasin (Banjarmasin)

- Samarinda Pos (Samarinda)

- Kaltim Post (Balikpapan)

- Bontang Post (Bontang)

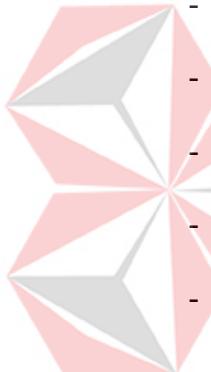
- Post Metro Balikpapan (Balikpapan)

- Radar Tarakan (Tarakan)

- Radar Sampit (Sampit)

Sulawesi

- Fajar (Makassar)
- Berita Kota Makassar (Makassar)
- Pare Pos (Pare Pare)
- Palopo Pos (Palopo)
- Radar Sulbar (Sulawesi Barat)
- Ujungpandang Ekspres (Makkasar)
- Kendari Pos (Kendari)
- Kendari Ekspres (Kendari)
- Radar Sulteng (Palu)
- Manado Post (Manado)
- Posko (Manado)
- Tribun Sulut (Manado)
- Gorontalo Post (Gorontalo)
- Radar Gorontalo (Gorontalo)
- Luwuk Post (Luwuk)



UNIVERSITAS
dinamika

Maluku

- Ambon Ekspres (Maluku)
- Malut Pos (Ternate)

Papua

- Cendrawasih Pos (Jayapura)
- Radar Timika (Timika)
- Radar Sorong (Sorong)

Tabloid

- Tabloid Komutek
- Tabloid Nyata Tabloid Posmo
- Tabloid Cantiq
- Tabloid Bunda
- Tabloid Koki
- Tabloid Tunas
- Tabloid Modis
- Tabloid Hikmah
- Tabloid Ototrend
- Tabloid Nurani
- Majalah Mentari (Surabaya)
- Majalah Liberty (Surabaya)



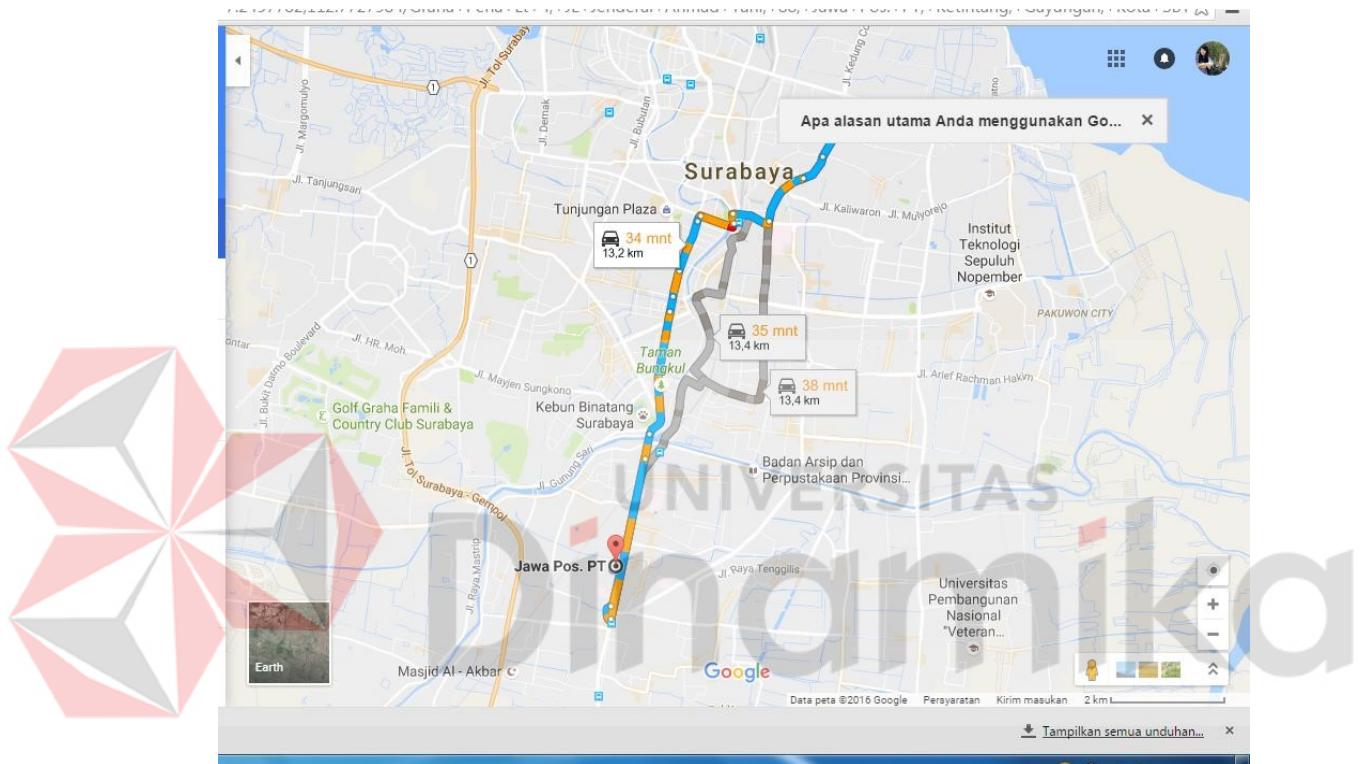
2.3. *Overview Instansi*

Dalam melakukan sebuah kerja praktik, sangat penting sekali dalam mengenal sebuah lingkungan dari perusahaan/instansi tersebut. Baik dari segi perorangan hingga dari segi lingkungan disekitar perusahaan/instansi. Karena ini akan sangat dibutuhkan ketika melakukan masa kerja. Jawa Pos mempunyai kantor yang berada di lantai 4 gedung Graha Pena Surabaya yang beralamatkan di Jl. A. Yani 88, Surabaya. Tampak dari gambar 2.1, gambar 2.2 dan gambar 2.3 merupakan tempat di Jawa Pos.

JawaPos.com

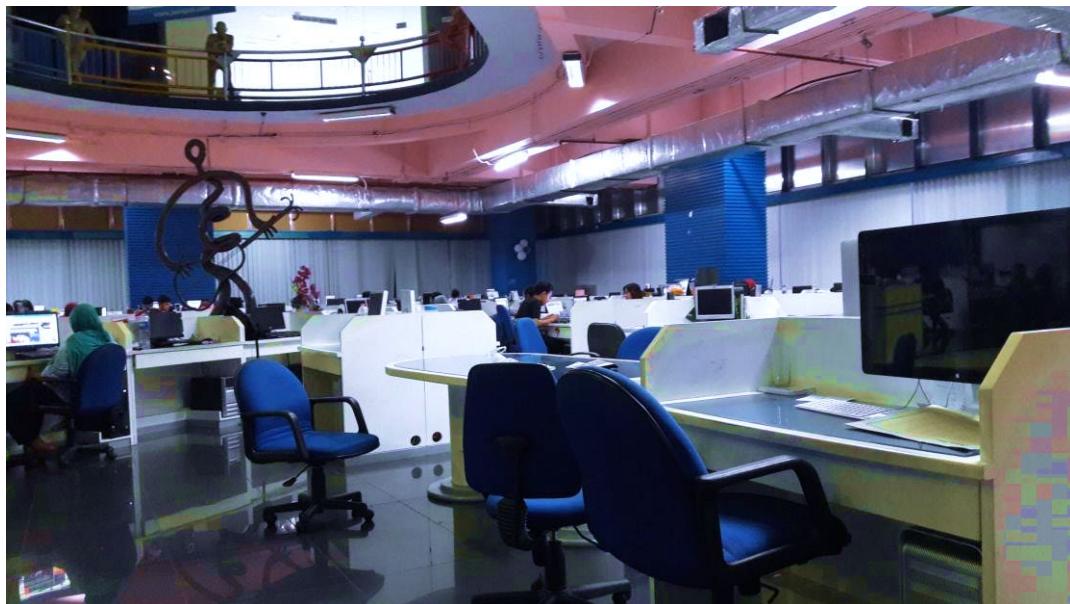
Gambar 2. 1 Logo Jawa Pos

(Sumber: jawapos.com)



Gambar 2. 2 Peta Lokasi Jawa Pos Surabaya

(Sumber: www.maps.google.com)



Gambar 2. 3 Ruang Kerja di Jawa Pos

(Sumber: olahan penulis)

2.4. Visi dan Misi Jawa Pos

PT. Jawa Pos Surabaya mempunyai reputasi sebagai *news paper of the year*. Sebagai usaha untuk mendukung pondasi bagi industri media cetak, PT.

Jawa Pos Surabaya bekerja keras untuk menyampaikan pengetahuan, berita aktual dan teknologi untuk masyarakat luas dari berbagai kalangan. Usaha ini telah menjadi relevan sebagai pemegang kunci untuk meningkatkan industri media cetak nasional.

1. Visi

Menjadi perusahaan media cetak maupun online dunia yang dihormati disegani dan patut dicontoh.

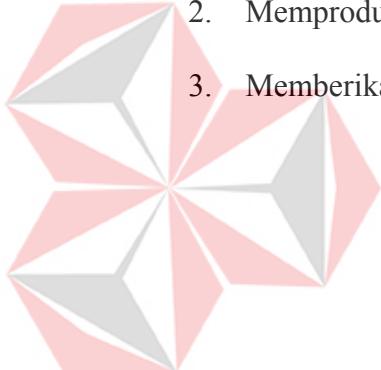
2. Misi

Meningkatkan kesejahteraan bangsa melalui pemuasan pelanggan dan mencerdaskan bangsa dengan adanya informasi yang aktual. Serta menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan nasional melalui media.

2.5. Tujuan Pokok PT Jawa Pos Surabaya

Tujuan pokok yang hendak dicapai oleh PT. Jawa Pos Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Menginformasikan suatu berita dan kejadian yang aktual berdasarkan narasumber dan tempat kejadian.
2. Memproduksi surat kabar.
3. Memberikan *space* iklan untuk perusahaan – perusahaan diluar Jawa Pos.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Pengertian *Editing Video*

Seperti yang ditulis oleh Franky Cutuhatunewa di dalam website www.caraeditvideo.com (2014) *editing video* adalah sebuah proses *edit* terhadap klip-klip *video* hasil dari proses *shooting*, dimana pada proses ini seorang *editor* memilih atau menyunting gambar dalam bentuk *Video* tersebut dengan cara memotong klip-klip *video* (*cut to cut*) kemudian menggabungkan potongan-potongan *video* tersebut, menjadi sebuah *video* yang utuh untuk kemudian menjadi sebuah *video* yang baik untuk ditonton.

Dalam proses *editing* itu sendiri seorang *editor* akan menambahkan berbagai *effect* serta menyisipkan transisi, sehingga *video* akan terlihat lebih menarik saat ditonton. Oleh sebab itu proses *editing* menjadi salah satu elemen penting di dalam sinematografi dan tidak dapat dipisahkan dari dunia *broadcasting*.

Dalam proses *editing*, tidak cukup hanya menggabungkan gambar begitu saja, tetapi banyak sekali variabel yang harus diketahui dalam proses *editing*, misalnya, seorang *editor* harus juga bisa memberi sentuhan rasa dalam memandang sebuah *angle camera* yang baik, sehingga bisa memberi sentuhan editing yang menarik.

3.2 Pengertian *Video*

Menurut Iwan Binanto dalam buku *Multimedia Digital Dasar Teori Pengembangannya* (2010:10), kata *video* berasal dari kata Latin yang berarti saya lihat. *Video* adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik yang mewakilkan gambar bergerak. Aplikasi umum dari teknologi *video* adalah televisi. *video* juga dapat digunakan dalam aplikasi teknik, keilmuan, produksi, dan keamanan. Istilah *video* juga digunakan sebagai singkatan *videotape*, perekam *video*, dan pemutar *video*.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *video* merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain *video* merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. *Video* sebenarnya berasal dari bahasa Latin, yakni *video, vidi, visum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan) dapat melihat. Media *video* merupakan salah satu jenis media *audio visual*. Media *audio visual* adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media *audio visual* merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak.

Azhar Arsyad (2011:49) menyatakan bahwa *video* merupakan gambargambar dalam *frame*, dimana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa *video* merupakan salah satu jenis media *audio visual* yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan *video* melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. *Video* dapat menyajikan informasi,

memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

3.3 Kelebihan dan Kekurangan *Video*

Menurut Daryanto (2011:79), mengemukakan beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media *video*, antara lain:

1. Kelebihan

- a. Video menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada siswa disamping suara yang menyertainya.

- b. Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata.

2. Kekurangan

- a. *Opposition*, Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.
- b. Material pendukung, *video* membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada di dalamnya.
- c. *Budget*, untuk membuat *video* membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

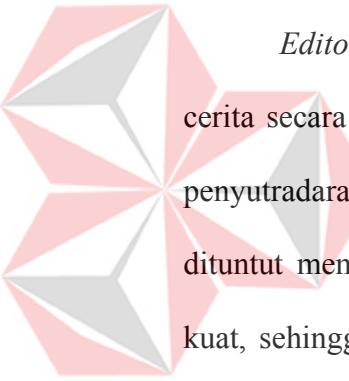
3.4 Tujuan *Editing*

Seperti yang ditulis oleh Titik Wahyuni di dalam website <http://titikwahyuni.weebly.com> (2013) Ada banyak alasan melakukan pengeditan dan pendekatan *editing* sangat bergantung dari hasil yang kita inginkan. yang terpenting adalah ketika kita melakukan pengeditan, pertama adalah menetapkan

tujuan melakukan *editing*. namun secara umum tujuan *editing* adalah sebagai berikut :

1. Memindahkan klip *video* yang tak dikehendaki
2. Memilih gambar dan klip yang terbaik
3. Menciptakan arus
4. Menambahkan efek, grafik, musik dll
5. Mengubah gaya dan suasana hati dan langkah dari gambar
6. Memberikan sudut yang menarik bagi hasil rekaman

3.5 *Editor*



Editor adalah *sineas profesional* yang bertanggung jawab mengkonstruksi cerita secara estetis dari *shot-shot* yang dibuat berdasarkan skenario dan konsep penyutradaraan sehingga menjadi sebuah film cerita yang utuh. Seorang *editor* dituntut memiliki *sense of story telling* (kesadaran/rasa/indra penceritaan) yang kuat, sehingga sudah pasti dituntut sikap kreatif dalam menyusun *shot-shotnya*.

Maksud *sense of story telling* yang kuat adalah *editor* harus sangat mengerti akan konstruksi dari struktur cerita yang menarik, serta kadar dramatik yang ada di dalam *shot-shot* yang disusun dan mampu mengesinambungkan aspek emosionalnya dan membentuk irama adegan/cerita tersebut secara tepat dari awal hingga akhir film (Taslim, 2009).

3.6 Metode *Editing Video*

Didalam proses *Editing Video* ada beberapa metode yang biasanya dipakai dalam proses pengeditan *Video*, dan masing-masing metode ini tentu mempunyai proses yang berbeda. Seperti yang ditulis oleh Franky Cutuhatunewa di dalam

website www.caraeditvideo.com (2014) Walaupun saat ini, metode non linear *editing* yang paling banyak digunakan oleh *editor-editor Video profesional*, namun ada baiknya bagi kita untuk mempelajari berbagai metode *editing* ini.

1. film *splicing* (penyambungan film)

Penyambungan film secara teknis bukanlah *Video editing*, melainkan film *editing*. Tetapi sangat penting bagi kita terutama bagi seorang *editor Video*, untuk mengerti metode ini karena, ini merupakan metode *edit* yang pertama dalam mengedit gambar-gambar bergerak atau dapat dikatakan gambar hidup. Secara konseptual, metode ini merupakan dasar dari metode *editing Video* yang ada saat ini.



Metode ini dulunya dilakukan dengan cara memotong bagian-bagian film, dan ini menjadi sebuah metode yang merupakan sebuah landasan *editing* secara tradisi. Proses penyambungan film ini biasanya memotong setiap bagian film, kemudian mengolahnya dengan cara membuang bagian yang tak diperlukan.

Proses ini merupakan sebuah proses langsung dan begitu mekanikal. secara teori, penyambungan film biasanya dilakukan dengan gunting dan *tape* penyambung. Didalam perkembangan proses penyambungan film ini terus mengalami peningkatan, karena pada akhirnya ternyata, pilihan dalam metode penyambungan jatuh kepada pilihan yaitu menggunakan mesin penyambung dan menjadi solusi praktis.

2. *Tape to tape (linear)*

Tape to tape, atau *linear* adalah metode origin elektronik, yang dipakai sebelum penggunaan komputer dikenal pada sekitar tahun 1990. Walaupun untuk saat ini, metode ini tidak menjadi pilihan favorit, tapi dalam hal-hal tertentu metode

ini masih banyak digunakan. Ketrampilan seorang *editor* dalam metode *editing* seperti ini diyakini akan tetap bermanfaat dalam jangka waktu yang panjang.

Cara kerja dalam metode *linear* adalah mengcopy secara selektive dari satu *tape* ketape yang lain. dalam metode ini setidaknya digunakan dua *tape*, satu sebagai sumber dan satu sebagai perekam atau *recorder*. Prosedurnya sangat mudah dan sederhana karena dilakukan dengan cara, memasukan kaset *Video* yang berisi gambar yang akan diedit di *tape* sumber atau *source* dan satu kaset kosong di *tape* perekam atau *recorder*.

Langkah selanjutnya menekan tombol *play* pada *tape* sumber atau *source*, kemudian tekan tombol *record* pada *tape* perekam atau *recorder*. Di dalam proses *editing*, biasanya memilih gambar atau klip yang diinginkan. dengan cara ini panjang atau durasi film menjadi lebih singkat dan padat. Gambar yang direkam pada *tape* perekam atau recorderlah yang akan menjadi gambar yang akan ditayangkan atau diterbitkan.

Metode ini disebut metode *linear* karena proses pengeditan dilakukan secara *linear*, mulai dari awal pengambilan gambar sampai terakhir gambar diambil. Adapun kekurangannya, jika *editor* melakukan kekeliruan atau baru menyadari ada yang terlupakan padahal proses sudah berjalan, maka sangat sulit untuk melakukan pengeditan ulang dari awal lagi. Namun demikian harus diakui metode ini amat sederhana dan bebas dari banyak gangguan.

3. Metode Digital komputer (*non linear*)

Dalam metode ini, gambar atau clip di *capture* kemudian disimpan dalam *harddisk* yang kemudian akan di *edit* dengan menggunakan perangkat lunak yang merupakan program atau *software* tertentu. Biasanya setelah proses *editing* sudah

selesai dilakukan, maka gambar hasil dari proses *editing* tersebut akan kembali dipindahkan ke pita kaset *tape* atau ke optikal *disk* atau CD.

Tentu memakai metode ini mempunyai keuntungan yang lebih dari *linear editing*, karena metode ini sangat flexibel. Dalam metode ini seorang *editor* dapat mengedit gambar sesuka hati dan tidak perlu dilakukan secara *linear*, itulah kenapa metode ini disebut sebagai *non linear*.

Walaupun metode ini lebih baik dari metode *linear* bukan berarti tanpa kekurangan, karena sebenarnya metode ini juga memiliki kekurangan yaitu metode ini amat bergantung pada perangkat keras atau *hardware* serta perangkat lunak atau *software* yang kita pakai. selain itu, dalam beberapa hal ada juga hasil pangambilan gambar atau standar *Video* yang tidak compatible atau tidak cocok dengan *software* yang kita gunakan.

Metode *non linear* ini memang memerlukan proses pembelajaran khusus, karena proses *editing* seperti ini lebih sulit dipelajari ketimbang *linear editing*, namun jika kita sudah memahami cara kerjanya dengan baik maka kita dapat melakukan sebuah proses *editing* yang lebih baik dan tentu cepat.

4. *Live editing*

Untuk *live editing* biasanya dilakukan untuk *even* atau acara-acara tertentu yang disiarkan secara langsung oleh televisi, misalnya siaran langsung pertandingan sepak bola, konser musik, *breaking news*, dll. Prosesnya adalah beberapa kamera dan *Video* disambungkan langsung ke sentral *mixing* dan *control* dan di *edit* pada saat itu juga, kemudian disiarkan secara langsung, seperti berbagai *live even*.

3.7 Persiapan Editing

Sebelum memulai *editing* hendaknya seorang editor memahami ide keseluruhan cerita yang akan disajikan, tema dasar cerita, plot/alur cerita, apa yang diharapkan dari penonton untuk ikut merasakan dan mengalaminya (tujuan komunikasi), memilih apa yang penting dan membuang apa yang tidak penting dalam hubungan keseluruhan cerita, apa pesan utama dari program, serta memahami siapa *audience*-nya (Nugroho, 2014).

3.8 Jenis Editing

1. Switching atau Editing Spontan

Switching dilakukan apabila sedang melakukan siaran langsung, pergantian *shot* dari satu sumber ke video satu (kamera 1) ke *switcher*. *Switching* dituntut suatu keputusan yang spontan, cepat, dan tepat (Nugroho, 2014).

Editing yang dilakukan selama produksi berlangsung dengan menggunakan dua kamera atau lebih. Setiap kamera dihubungkan dengan alat elektronik yang disebut dengan *switcher* kemudian dihubungkan dengan alat perekam. Pada saat perekaman gambar seorang *switcher* mengatur secara terus-menerus, dari satu kamera video ke kamera video lain secara bergantian sesuai dengan adegan yang tengah berlangsung. Proses *editing* dilakukan secara langsung, tetapi *title* dan animasi grafis sudah dibuat sebelumnya (Purba, 2013).

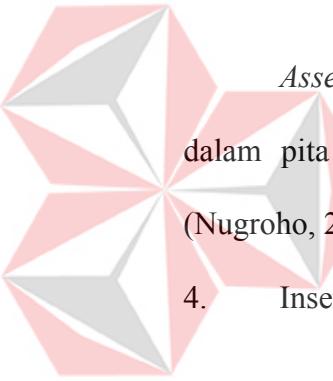
2. Post Production Editing

Post production editing adalah *editing* di mana *shot* dan *scene* yang telah direkam terlebih dahulu pada pita video/*memory card* disusun berdasarkan plot ke

dalam satu master *editing*, baik dengan mempergunakan perlatan linier atau nonlinier (Nugroho, 2014).

Editing ini dilakukan setelah videografer selesai mereka baik *single* maupun multi kemera. Videografer boleh merekam *stock shot* dan seluruh *sequence* yang berlangsung tanpa harus terbebani memikirkan konsep, tetapi yang harus diperhatikan adalah *cutaway* untuk mengantisipasi agar adegan tidak *jumping* dan kesinambungan cerita tetap runtut, meski penataan gambar setelah perekaman. Untuk hasil edit pasca produksi yang efektif, harus ada kontrol dari *supervisor editor* pada seluruh rekaman dari awal hingga akhir (Purba, 2013).

3. Assemble Editing



Assemble editing adalah penyusunan *shot-shot* gambar langsung disalin ke dalam pita video/*memory card* utama yang masih kosong secara berurutan (Nugroho, 2014).

4. Insert Editing

Penyusunan *shot* ke dalam pita video/*memory card* utama yang sudah diisi dengan sinyal video, termasuk *control track* dan *time code* sebagai referensi waktu. Dalam insert *editing*, bisa menyisipkan bagian video saja, atau *audio* saja di bagian manapun yang kita inginkan (Nugroho, 2014).

3.9 Jenis Transisi

1. Cut

Cut adalah perpindahan langsung secara tegas dari satu *shot* ke *shot* berikutnya. *Cut* merupakan transisi yang paling sering digunakan dalam penyambungan *shot*. Fungsi *cut* adalah untuk menunjukkan kesinambungan action,

detail objek, peningkatan atau penurunan kejadian, perubahan tempat dan waktu, serta menciptakan irama kejadian (Nugroho, 2014).

Cut adalah proses pergantian gambar antara satu *shot* ke *shot* yang berikut secara tiba-tiba, sehingga perpindahannya tidak dirasakan oleh pemirsa, merupakan transisi yang lazim digunakan (Purba, 2013).

2. Dissolve

Dissolve adalah perpindahan *shot* secara berangsur-angsur. Akhir dari suatu *shot* sedikit demi sedikit tercampur dengan *shot* berikutnya, *shot* pertama hilang secara perlahan-lahan dan akhirnya jelas sama sekali penggunaan *dissolve* ini lebih kuat dari *cut*. Umumnya, *dissolve* digunakan untuk jembatan penghubung atau transisi dari *shot action*, pergantian tempat dan waktu, dan menunjukkan hubungan yang erat antara dua *shot* (Nugroho, 2014).

Dissolve adalah proses pergantian gambar dari satu *shot* ke *shot* berikutnya dimana masa-masa pergantian tersebut bisa dirasakan oleh pemirsa, merupakan *overlapping* dua gambar, yaitu pada saat gambar yang satu mulai menghilang, gambar berikutnya mulai muncul (Purba, 2013).

3. Fade

Fade biasanya digunakan pada awal dan akhir suatu adegan. Macam-macam *fade* adalah *fade in*, *fade out*, *fade from black*, dan *fade to black*. Penggunaan *fade to black* yang terlalu sering akan mengganggu intensitas cerita (Nugroho, 2014).

Fade adalah pergantian gambar yang sedikit demi sedikit dari gambar menjadi *blank* (tidak ada gambar), atau dari *blank* menjadi ada gambar (Purba, 2013).

4. Wipe

Wipe adalah suatu *shot* yang disapu oleh *shot* sehingga *shot* yang pertama nampak terdorong keluar dari *frame*. Seperti halnya *fade*, *wipe* biasanya digunakan sebagai permulaan adegan, kecuali jika ada bermacam-macam konfigurasi efek *wipe* yang bisa digunakan untuk menampilkan kesan tertentu (Nugroho, 2014).

5. Split Screen

Split screen adalah efek di mana layar dibagi menjadi dua bagian atau lebih yang masing-masing bagian menampilkan *shot* atau adegan yang berbeda (Nugroho, 2014).

6. Chromakey

Sebuah objek yang ditempatkan di depan *background* dengan warna tertentu (biasanya biru atau hijau), bisa dipotong dan dimasukkan ke dalam latar belakang yang lainnya (Nugroho, 2014).

3.10 Program “Jawa Pos Culinary Awards”

Jawa Pos Culinary Awards merupakan salah satu program acara di Jawa Pos Surabaya. Jawa Pos Culinary Awards adalah sebuah program tahunan yang diadakan oleh PT. Jawa Pos Surabaya. Koran sejak 2016 bekerja sama dengan Apkrindo, UK Petra, *food bloggers* dan pemerintah kota Surabaya di bawah naungan Gus Ipul. Salah satu tujuan diadakannya event ini adalah untuk bersama-sama dengan pihak sponsor dan penyelenggara, kami berharap event ini boleh saling mendukung serta membantu usaha-usaha kuliner yang ada di Surabaya, Sidoarjo, Gresik, dan Malang untuk boleh mendapat *feedback* dari pakarnya (*food blogger* dan juri), serta boleh lebih dikenal oleh masyarakat luas.

FULLSTOP Indonesia diberi kehormatan untuk menjadi *official agency partner* sejak tahun pertama diadakannya Jawa Pos Culinary Awards yang bertugas mengkoordinasi *event updates*, *food bloggers*, serta aktivasi digital di Instagram, LINE@ dan website resmi JPCA.

Dengan skala event yang cukup besar dan melibatkan banyak pihak, merupakan tantangan tersendiri bagi FULLSTOP untuk melibatkan massa yang besar dalam waktu yang relative singkat. Deiperlukan perencanaan dan manajemen waktu yang baik dalam mengkoordinir *review resto*, penayangan iklan koran, penayangan promosi online (website, social media; LINE dan Instagram), *exposure supporting events* seperti Honda Culinary Race, food bazaar, Miss Culinary, serta *social media polling*. Semuanya harus disosialisasikan bersamaan, dengan akurat dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

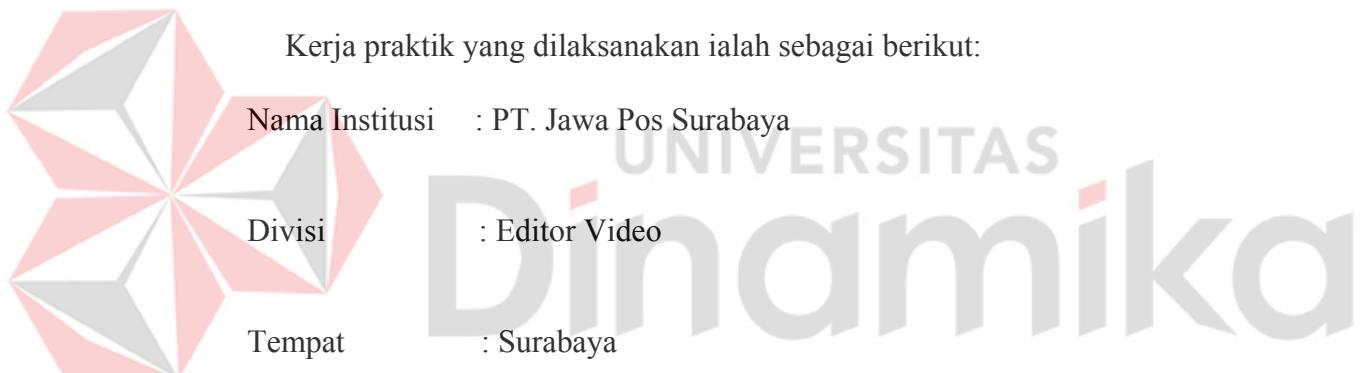
Aktivasi dalam berbagai media dan *event pendukung* dilakukan secara *integrated* dan dengan kedisiplinan tinggi didampingi dengan manajemen *polling* yang jujur, berdampingan dengan UK Petra dan rekan-rekan Apkrindo. Kinerja tim dan profesionalisme projek sangat krusial karena kita berurusan dengan momen yang hilang dengan cepat. Boleh dikatakan pertumbuhan akun sangat luar biasa. Jawa Pos Culinary Awards dengan platform utama Instagram berhasil memiliki 42k++ *organic followers* di akun @jawaposculinary dengan total lebih dari 500++ resto yang berpartisipasi setiap tahunnya.

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Dalam Bab IV ini akan dibahas mengenai deskripsi pekerjaan selama melakukan kerja praktik di Jawa Pos. Pada pelaksanaan kerja praktik, diberikan tugas yang berhubungan dengan program studi Produksi Film dan Televisi dan juga berhubungan dengan internal di Jawa Pos. Dalam kesempatan ini diberikan kepercayaan untuk menjadi editing video program “Jawa Pos Culinary Awards” oleh PT. Jawa Pos Surabaya

4.1 Analisa Sistem



Kerja praktik dilaksanakan selama satu bulan, dimulai pada 22 Agustus 2019 sampai 22 September 2019, dengan alokasi waktu Senin sampai Sabtu pada pukul 10.00-17.30 WIB

4.2 Posisi Dalam Instansi

Dalam melaksanakan kerja praktik, posisi yang diperoleh penulis adalah sebagai editor video, yang bertugas untuk memilih video yang berasal

dari *direct of photography* atau *cameraman*, lalu merangkai video tersebut sesuai dengan alur cerita yang telah ditentukan kemudian memberi efek suara dan *background music* setelah itu memberikan sentuhan efek dan transisi serta informasi-informasi tambahan untuk menambah nilai kualitas video.

4.3 Kegiatan Selama Kerja Praktik di PT. Jawa Pos Surabaya

Kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan kerja praktik di PT. Jawa Pos Surabaya Indonesia dilaporkan dengan rincian sebagai berikut. Laporan kegiatan disertai gambar hasil pekerjaan serta keterangan pada tiap gambar.

Hal yang juga paling penting dalam proses kegiatan adalah *software* yang dipakai untuk menunjang pekerjaan dan kegiatan selama kerja praktik, dan beberapa *software* utama yang digunakan antara lain Adobe Photoshop CC 18, Adobe Illustrator CC 18 Adobe After Effect CC 18 Adobe Premiere pro CC 18, Adobe Audition CC 18 seperti pada gambar 4.1 berikut.



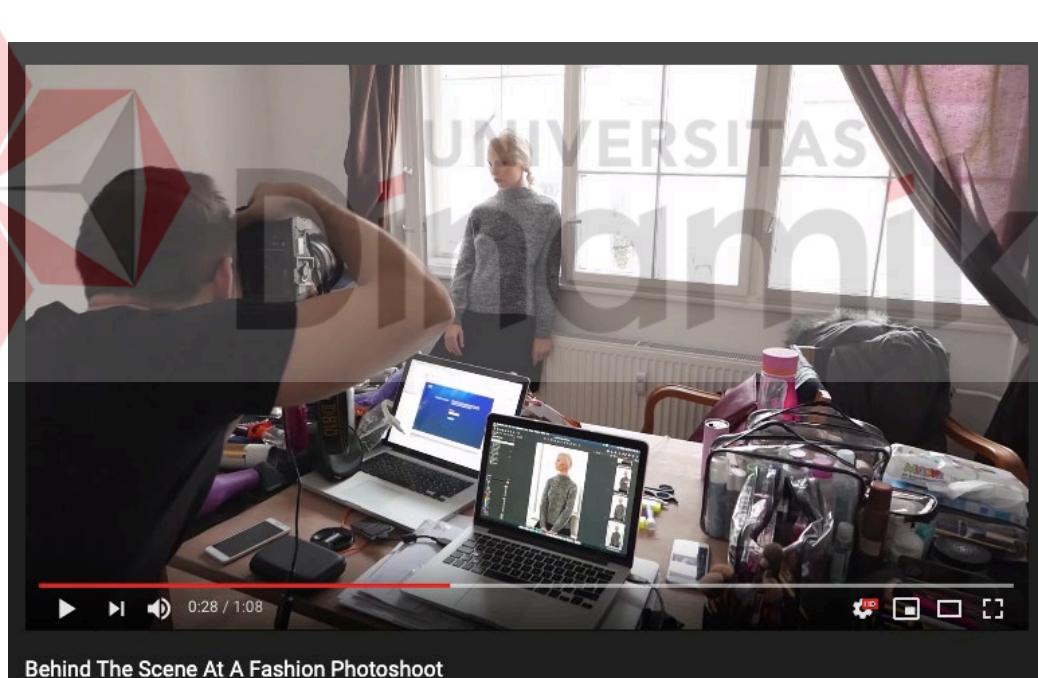
Gambar 4. 1 Software yang digunakan

(Sumber: Olahan Penulis)

1. Minggu Ke -1

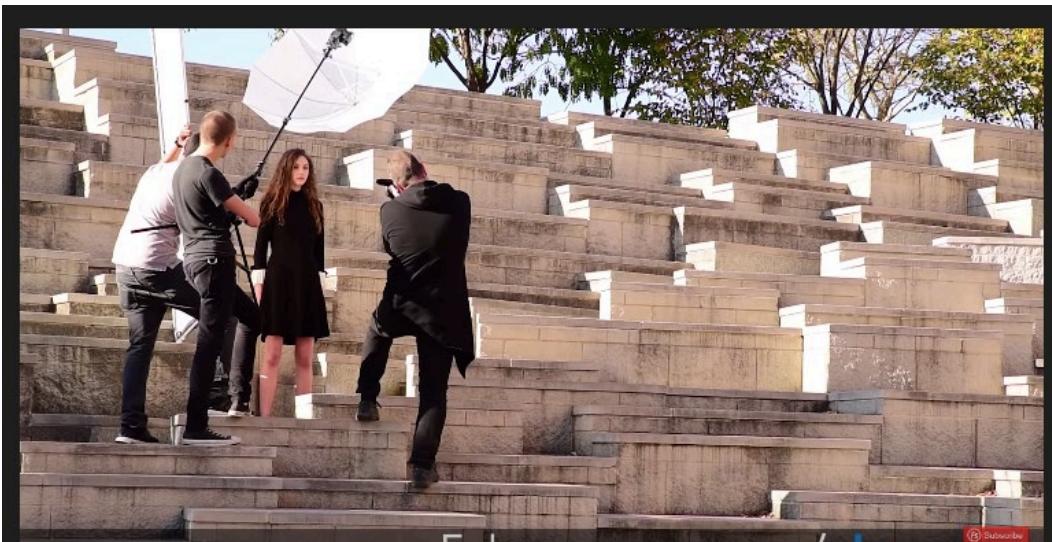
Minggu pertama dalam kegiatan kerja praktik di PT. Jawa Pos Surabaya adalah mencari refrensi video behind the scene, agar sesuai dengan apa yang di inginkan oleh PT. Jawa Pos.

Behind the scene adalah potongan video yang menampilkan cuplikan proses pembuatan sebuah film/sinetron. Behind the scene biasanya dipandu oleh sutradara, produser, dan pemain dalam film tersebut. Durasinya hampir sama dengan trailer sebuah film, 2-3menit. Contoh mencari refrensi video behind the scene, tertara pada gambar 4.2 dan gambar 4.3 di bawah ini.



Gambar 4. 2 Contoh Behind The Scene

(Sumber : Olahan Penulis)



Gambar 4. 3 Contoh *Behind The Scene*

(Sumber: Oalahan Penulis)

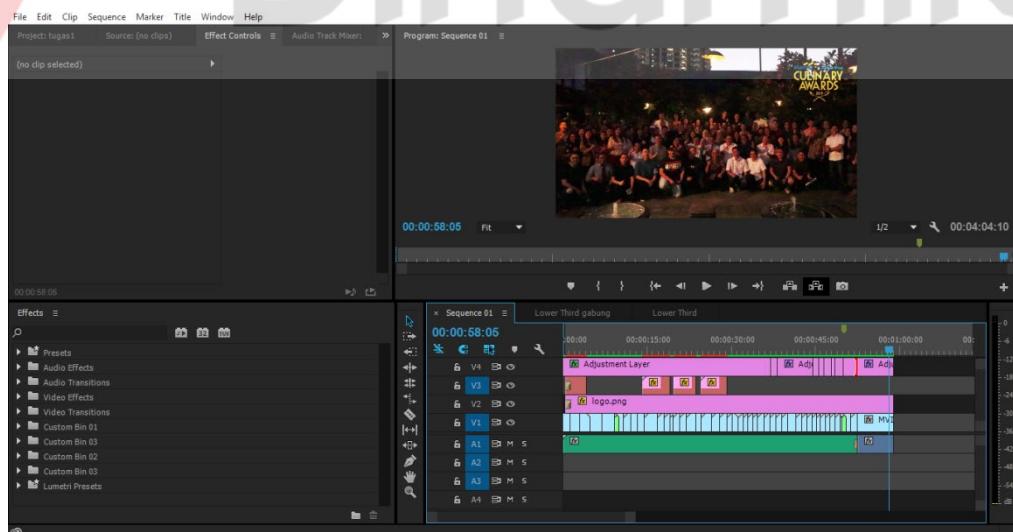
Setelah itu, PT. Jawa Pos Surabaya menentukan *software-software* apa saja yang akan di gunakan dalam pembuatan video behind the scene acara Jawa Pos *Culinary Awards*. Dalam pembuatan video editing PT. Jawa Pos Surabaya memberi saran untuk menggunakan beberapa *software* Adobe Photoshop CC 18, Adobe Illustrator CC 18 Adobe After Effect CC 18 Adobe Premiere pro CC 18, Adobe Audition CC 18 seperti pada gambar 4.4 berikut



Gambar 4. 4 *Software* yang digunakan

(Sumber: Olahan Penulis)

Setelah pemilihan *software* dilanjutkan dengan mengedit video acara Jawa Pos Culinary Awards. Pertama-tama lakukan sebagai editor adalah memilih berbagai macam video atau *shot* mana yang dapat diselesaikan terlebih dahulu, kemudian baru bisa kita menyatuhkan video tersebut, seperti pada gambar 4.5 dibawah ini



Gambar 4. 5 Proses *Editing Video* Jawa Pos Culinary Awards

(Sumber: Olahan Penulis)

2. Minggu Ke -2

Kerja praktik pada minggu kedua yaitu ditugaskan oleh PT. Jawa Pos Surabaya menjadi panitia dan dokumentasi di acara grand final Miss Culinary di salah satu mall yang bernama Pakuwon Mall Surabaya. Dan tidak hanya acara Miss Culinary tetapi ada juga tentang Foodturistic, jadi banyak sponsor makanan yang menyediakan makanan gratis di acara Miss Culinary.



Gambar 4. 6 Panitia dan Dokumentasi Acara di Pakuwon Mall Surabaya

(Sumber: Olahan Penulis)

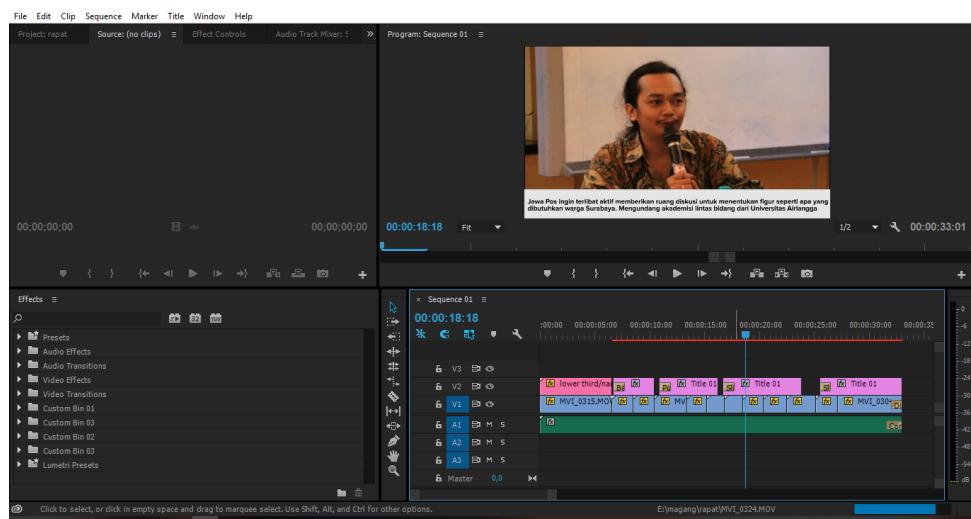


Gambar 4. 7 Dokumentasi Acara di Pakuwon Mall Surabaya
(Sumber: Olahan Penulis)

UNIVERSITAS
Dinamika

3. Minggu Ke -3

Minggu ke tiga kerja praktik adalah proses *editing* video diskusi PT. Jawa Pos Surabaya dengan Dosen-dosen Universitas Airlangga membahas menentukan kriteria pengganti Risma, Walikota Surabaya seperti pada gambar 4.8 berikut



Gambar 4. 8 Proses *Editing Video* Diskusi PT. Jawa Pos

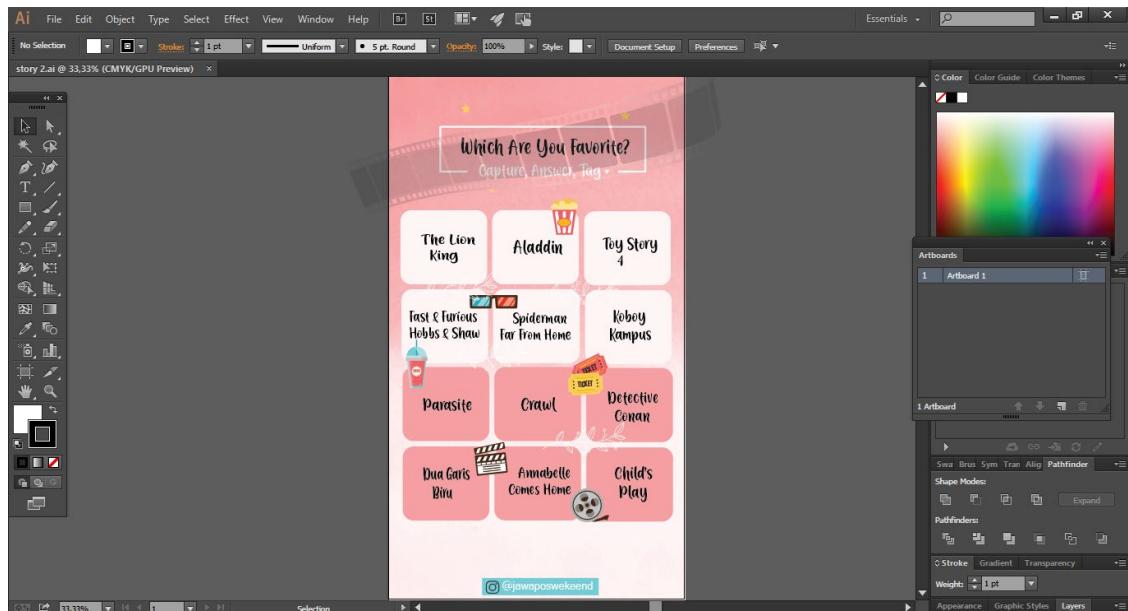
(Sumber: Olahan Penulis)

Setelah proses *editing* video selesai, membuat desain konten *story instagram* tentang film favorite menggunakan *software adobe ilustrasi*. Pada tahap ini menentukan *font* sampai warna dan *background*, *software* yang digunakan pada gambar 4.9 dan proses pembuatan desain konten *instagram* pada gambar 4.10



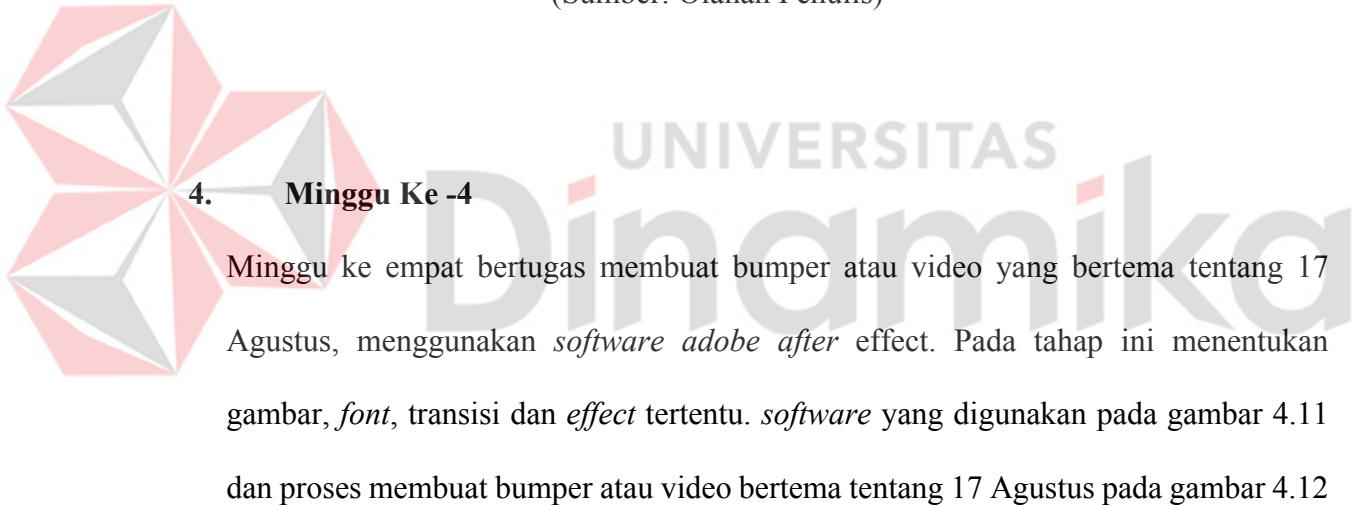
Gambar 4. 9 Logo Adobe Ilustrasi

(Sumber: Olahan Penulis)



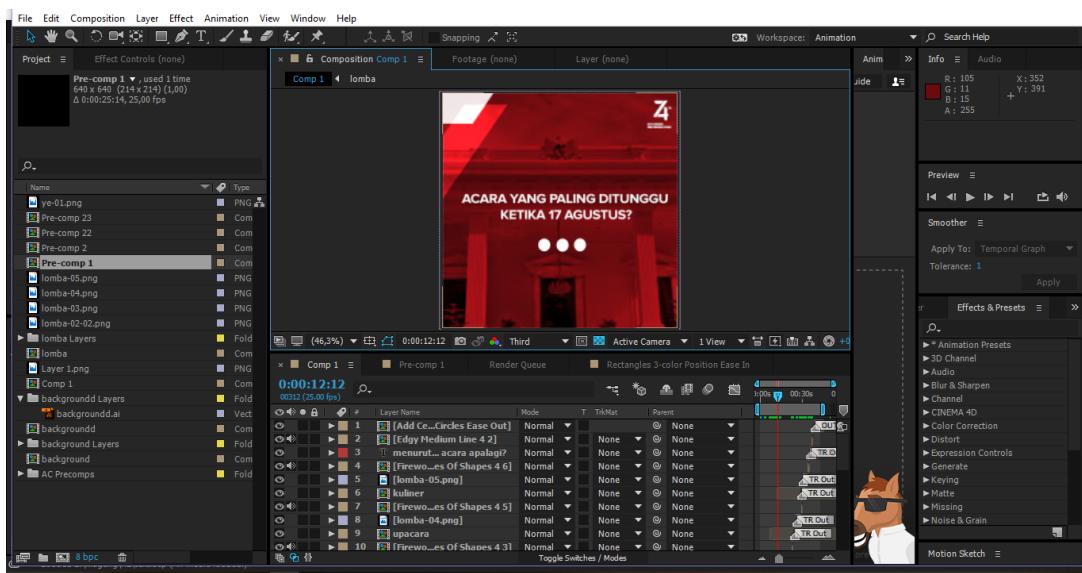
Gambar 4. 10 Pembuatan Desain Konten Instagram

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4. 11 Logo Adobe After Effect

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4. 12 Proses Membuat Bumper Bertema 17 Agustus

(Sumber: Olahan Penulis)



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari semua proses yang telah dilalui dan dari beberapa literatur yang ada, maka beberapa kesimpulan dapat diambil dari Proses *editing video* pada program acara “Jawa Pos Culinary Awards” di simpulkan beberapa hal yakni:

1. Sebagai seorang editor video, tidak mudah untuk melakukan proses *editing* pada program acara khususnya “Jawa Pos Culinary” begitu pula dengan program-program yang lainnya. dibutuhkan *skill* khusus untuk melakukan proses *editing* ini. Dasar dari *editing* ini harus mengetahui lebih dahulu *software* apa yang digunakan dan harus mengetahui naskah program acara tersebut. Apabila tidak ada naskah yang tersedia, maka proses *editing* akan sulit untuk dikerjakan.
2. Dalam proses editing diharuskan memiliki ketelitian dalam pemilihan video sehingga sesuai dengan konsep yang sudah direncanakan.

5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan berkaitan dengan penulisan laporan kerja praktik ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Menyiapkan peralatan pendukung proses *editing* video seperti, *computer* atau laptop yang memiliki spesifikasi yang memadai agar mempermudah dan mempercepat proses *editing*.

2. Bagi Mahasiswa yang Akan Melakukan Kerja Praktik

Bagi mahasiswa yang tertarik dengan bidang *editing* video yang nanti menjadi *editor* video, diharapkan lebih menambah wawasan dan referensi video serta sering-sering bekerja dengan tim.



DAFTAR PUSTAKA

1. Diambil dari Buku:

Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Binanto, I. 2010. *Multimedia Digital Dasar Teori + Pengembangannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media Yogyakarta.

Nugroho, Sarwo. (2014). *Teknik Dasar Videografi*. (P. Christian, Ed.) Yogyakarta: CV Andi Offset.

Purba, Januarius Andi. (2013). *Shoting yang Benar! Jadikan Video Anda Sekelas Karya Videografer Profesional*. (A. Prabawati, Ed.) Yogyakarta: CV Andi Offset.

2. Diambil dari Internet:

Danusasmita, H. (2014, September 04). *Apa Itu Video Editing*. Diakses pada 20 November 2019 <http://www.infofotografi.com/blog/2014/09/apa-itu-video-editing/>

Cutuhatunewa, F. 2014. *Apa itu video editing*. Retrieved from <http://www.caraeditvideo.com/apa-itu-video-editing>. (Diakses 20 November 2019).

Cutuhatulnewa, F. 2014. *Metode video editing part-I*. Retrieved from <http://www.caraeditvideo.com/metode-video-editing-part-1>. (Diakses 20 November 2019).

Wahyuni, T. 2013. *Tujuan Editing*. Retrieved from <http://titikwahyuni.weebly.com/video.html>. (Diakses 20 November 2019)

